

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, masa nifas, dan perawatan bayi baru lahir (BBL) merupakan rangkaian proses fisiologis yang berkesinambungan dan dikenal sebagai *Continuity of Care (CoC)* dalam pelayanan kebidanan. Pendekatan CoC menekankan pemberian asuhan secara komprehensif, berkelanjutan, dan berpusat pada ibu dan bayi untuk meningkatkan derajat kesehatan maternal dan neonatal serta mencegah komplikasi (WHO, 2022).

Meskipun sebagian besar kehamilan berlangsung normal, berbagai permasalahan masih sering terjadi, seperti kecemasan pada ibu hamil, nyeri persalinan, keterlambatan proses persalinan, serta rendahnya praktik menyusui dini. Secara global, nyeri persalinan dialami oleh sekitar 90% ibu bersalin (Nichlas et al., 2022). Selain itu, data di Indonesia menunjukkan bahwa hanya sekitar 27% bayi yang mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dalam satu jam pertama kehidupan, meskipun 90% persalinan sudah dilakukan di fasilitas kesehatan (WHO & UNICEF, 2024). Hal ini menunjukkan masih adanya kesenjangan dalam kualitas pelayanan kebidanan yang holistik.

Dalam upaya meningkatkan kualitas asuhan kebidanan, saat ini berkembang penggunaan terapi komplementer berbasis *evidence-based practice*. Salah satu intervensi yang banyak digunakan adalah hipnoterapi pada masa

kehamilan. Hasil *systematic review* menunjukkan bahwa hipnoterapi efektif dalam mengurangi kecemasan, mual muntah, serta meningkatkan kenyamanan dan pengalaman kehamilan (Aghniya et al., 2024). Selain itu, hipnosis juga terbukti dapat meningkatkan kontrol diri dan menurunkan rasa takut selama proses persalinan (Madden et al., 2020).

Pada proses persalinan, salah satu metode nonfarmakologis yang digunakan adalah akupresur. Akupresur bekerja dengan menstimulasi titik tertentu pada tubuh untuk merangsang pelepasan endorfin sehingga dapat mengurangi nyeri dan mempercepat kemajuan persalinan. Metode ini menjadi alternatif yang aman, efektif, dan minim efek samping dalam manajemen nyeri persalinan.

Selanjutnya, pada masa nifas, keberhasilan menyusui menjadi indikator penting kesehatan ibu dan bayi. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah hypnobreastfeeding, yaitu teknik relaksasi dan sugesti positif untuk meningkatkan produksi ASI dan kepercayaan diri ibu dalam menyusui. Dukungan menyusui sangat penting karena pemberian ASI eksklusif dapat menurunkan risiko kematian bayi hingga 14 kali dibandingkan bayi yang tidak mendapatkan ASI (WHO, 2024).

Pada bayi baru lahir, pendekatan spiritual seperti murotal Al-Qur'an juga mulai diterapkan sebagai terapi komplementer. Murotal diketahui dapat memberikan efek menenangkan, menstabilkan denyut jantung, serta meningkatkan kenyamanan bayi melalui stimulasi suara yang lembut dan ritmis. Hal ini mendukung adaptasi bayi terhadap lingkungan ektrauterin.

Berdasarkan uraian tersebut, integrasi berbagai metode komplementer dalam pendekatan Continuity of Care menjadi penting untuk meningkatkan kualitas asuhan kebidanan yang holistik, humanistik, dan berbasis bukti. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun laporan Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Continuity of Care (CoC) Ny S Usia 28 G2p1a0 Di UPT Puskesmas Cilawu Tahun 2026”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan asuhan kebidanan Continuity of Care (CoC) pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir?
2. Bagaimana efektivitas hipnoterapi pada masa kehamilan?
3. Bagaimana penerapan akupresur dalam mengurangi nyeri persalinan?
4. Bagaimana peran hypnobreastfeeding dalam meningkatkan keberhasilan menyusui pada masa nifas?
5. Bagaimana pengaruh murotal Al-Qur'an terhadap kenyamanan bayi baru lahir?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui penerapan asuhan kebidanan Continuity of Care (CoC) dengan intervensi komplementer pada kehamilan, persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi penerapan hipnoterapi pada kehamilan
- b. Menganalisis penggunaan akupresur pada persalinan

- c. Menjelaskan penerapan hypnobreastfeeding pada masa nifas
- d. Mengkaji manfaat murotal Al-Qur'an pada bayi baru lahir

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan pengembangan ilmu kebidanan khususnya dalam penerapan terapi komplementer berbasis evidence-based practice.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Tenaga Kesehatan: sebagai referensi dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif
- b. Bagi Institusi Pendidikan: sebagai bahan pembelajaran mahasiswa kebidanan
- c. Bagi Ibu dan Keluarga: meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi melalui pendekatan holistic

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan ini meliputi asuhan kebidanan secara Continuity of Care (CoC) yang diberikan kepada ibu mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga bayi baru lahir, dengan penerapan intervensi komplementer berupa:

- 1. Hipnoterapi pada kehamilan
- 2. Akupresur pada persalinan
- 3. Hypnobreastfeeding pada masa nifas
- 4. Murotal Al-Qur'an pada bayi baru lahir

